

## ABSTRAK

Moh. Aidurrausi, 2023, *Analisis Anggaran Dan Pengelolaan Serta Penggunaan Alokasi Dana Desa Di Desa Bunbarat Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep*, Skripsi, Progam Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Subairi. M.E.

**Kata Kunci** : *Realisasi, Pengelolaan, Alokasi Dana Desa*

Realisasi adalah upaya untuk mewujudkan suatu hasil dari perencanaan. Pengelolaan alokasi dana Desa di Desa Bunbarat ada beberapa kegiatan yang menjadi prioritas Desa akan tetapi tidak terealisasi dan penggunaan alokasi dana Desa yang kurang tepat. Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana realisasi pengelolaan dan penggunaan alokasi dana Desa di Desa Bunbarat Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep?. *kedua*, apa saja hambatan atau kendala dalam realisasi pengelolaan dan penggunaan alokasi dana Desa di Desa Bunbarat Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep.?

Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh di analisis sesuai dengan indikator yang tercapainya realisasi pengelolaan dan penggunaan alokasi dana Desa. Dengan informan yaitu kepala Desa, Perangkat Desa, pengawas lokal Desa, dan masyarakat yang merasakan realisasi alokasi dana Desa.

Hasil penelitian ini menunjukkan Realisasi pengelolaan dan penggunaan alokasi dana Desa (ADD) di Desa Bunbarat Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep dalam perencanaan dan pertanggungjawaban sudah baik, namun dari pelaksanaannya ada beberapa kegiatan di bidang penyelenggaraan pemerintah yaitu kegiatan penyusunan dan penetapan RKPDesa , penyusunan dan penetapan APBDesa . dan bidang pembinaan kemasyarakatan yaitu kegiatan kesenian dan sosial budaya masyarakat, pelaksanaan lomba Desa yang belum terealisasi pada tahun 2021. Hambatan dalam realisasi pengelolaan dan penggunaan alokasi dana Desa (ADD) di Desa Bunbarat Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep yaitu terletak pada keterlambatan pengajuan APBDesa kepada pemerintah kabupaten/kota yang melalui camat di karenakan penetapan APBDesa yang tidak tepat waktu pada saat musyawarah Desa (MUSDES) dan sulitnya bahan baku dan pekerja pada saat merealisasikan kegiatan di bidang pelaksanaan pembangunan Desa pada tahun 2021.